

**10 Mei 2019**
**Statistics**

IHSG 6,199 -1.14%  
 Dow 25,828 -0.54%  
 EIDO 24.21 -1.43%  
 Nikkei 21,402 -0.93%  
 IDR Rp 14,338 +0.23% (↓)  
 CPO Jul RM 2,005/MT -1.57%  
 Oil Close USD 61.70/barrel -0.67%  
 Oil Open USD 61.85/barrel +0.24%  
 ICENewcastleCoalJun\$87.20/MT -1.52%  
 Gold USD 1,284.70/ Troy ounce -0.04%

**CORPORATE ACTIONS**

TYPE – CODE – CumDate – AMT  
 T : Tentative, F : Final

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

SCCO – Rp 350 – 10 Mei (F)  
 PRDA – Rp 93 – 10 Mei (F)  
 MKPI – Rp 369 – 10 Mei (F)  
 GEMA – Rp 5 – 10 Mei (F)  
 TOTL – Rp 40 – 10 Mei (F)  
 ASRM – Rp 85 – 10 Mei (F)  
 RAJA – Rp 6 – 10 Mei (F)  
 ABMM – Rp 36 – 10 Mei (F)  
 BEST – Rp 8 – 13 Mei (F)  
 VINS – Rp 8 – 13 Mei (F)  
 SMSM – Rp 18 – 13 Mei (F)  
 KBLM – Rp 10 – 13 Mei (F)  
 NRCA – Rp 30 – 13 Mei (F)  
 JSMR – Rp 45 – 14 Mei (F)  
 CARS – Rp 10 – 14 Mei (F)

**IPO:**

Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) – 10 Mei (F)  
 Jasnita Telekomindo Tbk (JAST) – 16 Mei (F)  
 Bali Bintang Sejahtera Tbk – 27 Mei (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

DSSA – 15 Mei – 18 Jun  
 FAST – 16 Mei – 10 Jun  
 MITI – 17 Mei – 11 Jun  
 DVLA – 17 Mei – 11 Jun  
 HRTA – 17 Mei – 11 Jun  
 OCAP – 20 Mei – 12 Jun  
 LPPS – 20 Mei – 21 Jun  
 LRNA – 20 Mei – 12 Jun  
 PEGE – 21 Mei – 13 Jun  
 POOL – 22 Mei – 14 Jun  
 BMSR – 22 Mei – 14 Jun  
 ARMY – 23 Mei – 20 Jun  
 PICO – 23 Mei – 17 Jun

**PROFINDO RESEARCH 10 Mei 2019**

Bursa Amerika kembali ditutup melemah setelah Donald Trump mengatakan bahwa China telah melanggar kesepakatan dan mengancam akan menaikkan tarif impor terhadap lebih banyak barang China. Namun waktu Kamis setempat delegasi China akan berkunjung ke AS untuk mencapai kesepakatan. Pelaku pasar masih menantikan pertemuan AS dan China di Kamis waktu setempat yang diharapkan kenaikan tarif pada Jumat dapat ditunda bahkan mencapai kesepakatan dagang. Indeks Dow Jones -0.54%, S&P500 -0.30% dan Nasdaq -0.41%.

Bursa Eropa juga berguguran di tengah perang dagang AS dan China yang semakin berlanjut. FTSE 100 -0.87%, DAX -1.69%, CAC 40 -1.93% dan STOXX 600 -1.65%.

Harga minyak mentah dunia bergerak mixed dan ditutup melemah ditengah perang dagang AS dan China yang dikhawatirkan akan menekan permintaan. Pelaku pasar masih mencermati pertemuan delegasi AS dan China di Washington untuk membahas kesepakatan. Sebelumnya Presiden AS Donald Trump menerima surat dari Presiden China untuk bekerja sama. Hal ini memberikan harapan kepada pelaku pasar bahwa masih adanya harapan untuk mencapai kesepakatan.

IHSG di perdagangan kemarin ditutup anjlok dikarenakan faktor global dan juga kondisi politik dalam negeri yang belum kondusif. Asing kembali mencatatkan net sell sebesar Rp 1.49 triliun di seluruh pasar dengan saham BBRI dan BBCA menjadi net top seller, sedangkan saham BTPS dan ACES menjadi net top buyer. IHSG menembus level support psikologis yang membuat indeks berada dalam trend melemah. Faktor global masih menjadi yang utama terhadap pergerakan indeks. Tensi dagang AS dan China juga membuat nilai tukar Rupiah melemah. Kondisi politik pasca pemilu yang belum kondusif juga membuat investor asing enggan masuk ke pasar modal Indonesia. Kami perkirakan indeks masih akan bergerak melemah dengan rentang 6159-6253. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah GGRM (SoS), SMRA (SoS), CPIN (buy), BDMN (buy), AKRA (buy), dan PGAS (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

**DISCLAIMER ON**
**News Update**

Emiten unggas, PT Sierad Produce Tbk (SIPD) memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 20% pada tahun ini atau sekitar Rp3,74 triliun, seiring dengan membaiknya permintaan konsumsi ayam di dalam negeri. Strategi Perseroan dengan mempercepat dan memperbanyak kontribusi penjualan Belfoods, menjaga keseimbangan rumah potong ayam, menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM dan memaksimalkan penggunaan digital dan meningkatkan kinerja operasional. (Bisnis)

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	133.63	1.04
LSIP	AGRI	47.54	0.88
SIMP	AGRI	(49.75)	0.34
SSMS	AGRI	114.11	2.42
<b>AGRI</b>		61.38	1.17
ASII	AUTOMOTIVE	13.88	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.81	0.67
AUTO	AUTOMOTIVE	11.30	0.63
GJTL	AUTOMOTIVE	3.70	0.41
<b>AUTOMOTIVE</b>		7.92	0.68
BBCA	BANKS	28.33	4.33
BBNI	BANKS	9.73	1.37
BBRI	BANKS	15.40	2.58
BBTN	BANKS	8.53	1.00
BDMN	BANKS	13.74	1.23
BJBR	BANKS	10.90	1.57
BJTM	BANKS	5.57	1.02
BMRI	BANKS	11.98	1.79
<b>BANKS</b>		13.02	1.86
INTP	CEMENT	45.50	3.04
SMCB	CEMENT	(26.36)	2.05
SMGR	CEMENT	59.97	1.90
SMBR	CEMENT	98.96	2.17
<b>CEMENT</b>		44.52	2.29
GGRM	CIGARETTE	16.95	3.41
HMSL	CIGARETTE	31.42	10.68
<b>CIGARETTE</b>		24.18	7.04
PTPP	CONSTRUCTION	18.36	0.78
TOTL	CONSTRUCTION	7.45	1.80
WIKA	CONSTRUCTION	17.31	1.12
WSKT	CONSTRUCTION	8.90	0.86
WTON	CONSTRUCTION	16.58	1.54
ADHI	CONSTRUCTION	18.35	0.86
ACST	CONSTRUCTION	(2.70)	0.73
<b>CONSTRUCTION</b>		12.04	1.10
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	21.17	4.65
INDF	CONSUMER	10.80	1.12
UNVR	CONSUMER	46.78	36.25
<b>CONSUMER</b>		19.69	10.51
MAPI	RITEL	21.77	2.64
RALS	RITEL	40.75	3.22
ACES	RITEL	28.97	6.15
LPPF	RITEL	19.64	6.32
<b>RITEL</b>		27.78	4.58
AKRA	OIL&GAS	21.09	1.68
ELSA	OIL&GAS	8.61	0.77
PGAS	OIL&GAS	13.32	1.05
<b>OIL&amp;GAS</b>		14.34	1.17
APLN	PROPERTY	4.83	0.25
ASRI	PROPERTY	6.55	0.67
BSDE	PROPERTY	9.82	0.78
CTRA	PROPERTY	17.41	1.16
KJIA	PROPERTY	17.21	0.86
LPCK	PROPERTY	0.50	0.16
LPKR	PROPERTY	36.64	0.24
PWON	PROPERTY	10.86	1.94
SMRA	PROPERTY	91.72	3.18
<b>PROPERTY</b>		21.73	1.03
TBIG	TELECOM	24.80	4.62
TLKM	TELECOM	15.12	2.99
TOWR	TELECOM	19.30	4.32
<b>TELECOM</b>		19.74	3.98

Emiten pelayaran PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) menandatangani kontrak penting dengan PT Contrans Asia (CTA) pengangkutan batu bara dengan menggunakan kapal tunda dan tongkang milik perseroan. Kontrak tersebut berpotensi menambah pendapatan perusahaan hingga US\$30 juta. MBSS dan CTA memiliki hubungan afiliasi, dimana keduanya merupakan anak perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh PT Indika Energy Tbk. (Bisnis)

PT SLJ Global Tbk (SULI) berencana melakukan (PMHMETD) atau rights issue. Perseroan akan meminta persetujuan RUPSLB pada 17 Juni Maret 2019. Perseroan sebanyak-banyaknya mengeluarkan 2,5 miliar saham baru dan disertai penerbitan 1,39 miliar waran seri II. Penggunaan dana hasil PMHMETD IV ialah untuk pembayaran utang perseroan dan entitas anak, serta pengembangan usaha ke depan. Hasil penerbitan waran seri II dipakai sebagai dana pengembangan usaha. (Bisnis)

Pencapaian kontrak baru PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) hingga akhir April 2019 tercatat senilai Rp3,9 triliun. Realisasi kontrak baru tersebut mayoritas berasal dari lini bisnis konstruksi dan EPC sebesar 81%, sedangkan sisanya sebesar 19% merupakan proyek-proyek dari lini bisnis lainnya. Pada tahun ini, ADHI akan mengikuti tender pelaksanaan proyek kereta api bermodel LRT sepanjang 20 km di Medan, Sumatra Utara. Adapun nilai proyek tersebut senilai Rp12 triliun. Selain itu, ADHI tengah mengincar untuk pelaksanaan proyek yang sama di beberapa daerah lainnya yakni Jawa Timur, Jawa Barat, dan Sumatra Selatan. (Bisnis)

Emiten manufaktur logam, PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) mengatur strategi agar dapat mengejar pertumbuhan penjualan bersih pada kuartal III/2019 sehingga dapat mencapai target sepanjang tahun ini sekitar Rp1,67 triliun—Rp1,69 triliun. Penjualan bersih perseroan hanya mencapai sekitar Rp530 miliar—Rp550 miliar hingga kuartal II/2019. Proyeksi ini setara dengan 33% dari target yang dipasang tahun ini. (Bisnis)

Emiten perkebunan, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mengalokasikan capex senilai hingga Rp800 miliar pada tahun ini. Pada tahun ini, perseroan optimistis harga CPO akan membaik. Saat ini, luas areal tanaman perseroan mencapai 108.400 ha yang tersebar di 15 kebun kelapa sawit, di mana 80% memberikan kontribusi terhadap kinerja perseroan. Dengan komposisi tanaman plasma seluas 24.000 ha dan inti 84.400 ha. Adapun jumlah pabrik kelapa sawit DSNG mencapai 9 pabrik dengan kapasitas 510 ton per jam. (Bisnis)

Emiten rokok PT HM Sampoerna Tbk (HMSL) mencatat, pangsa pasarnya pada kuartal I-2019 menurun 1%YoY menjadi 32,2%. Pangsa pasar per Maret 2019 ini didominasi oleh produk sigaret kretek mesin (SKM) dengan kadar tar rendah sebanyak 17,9%. Disusul oleh SKM dengan tar tinggi 5,1%, sigaret kretek tangan (SKT) 5,9%, dan sigaret putih mesin (SPM) 3,3%. HMSL juga mencatatkan penurunan volume penjualan sebesar 3,7% YoY menjadi 22,1 miliar batang per kuartal I-2019. (Kontan)

## PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 10 Mei 2019

### GGRM



### PT Gudang Garam Tbk

Pada perdagangan Kamis 9 Mei 2019 ditutup pada level 84050 atau menguat Rp 2025. Secara teknikal Candle terbentuk **Fourth White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 85250**

### SMRA



### PT Summarecon Agung Tbk

Pada perdagangan Kamis 9 Mei 2019 ditutup pada level 1075 atau menguat Rp 30. Secara teknikal Candle terbentuk **Three White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1125**

### CPIN



### PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Pada perdagangan Kamis 9 Mei 2019 ditutup pada level 5000 atau melemah Rp 150. Secara teknikal Candle terbentuk **Spinning** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 5350**  
**Stoploss < 4900**

**BDMN**

**PT Bank Danamon Tbk**

Pada perdagangan Kamis 9 Mei 2019 ditutup pada level 5400 atau menguat Rp 250. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 7000**
**Stoploss < 5000**
**AKRA**

**PT AKR Corporindo Tbk**

Pada perdagangan Kamis 9 Mei 2019 ditutup pada level 4250 atau menguat Rp 20. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 4800**
**Stoploss < 4200**
**PGAS**

**PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Kamis 9 Mei 2019 ditutup pada level 2040 atau melemah Rp 130. Secara teknikal penurunan yang terjadi sudah berada di area **Bottom Fishing** berpotensi **Technical Rebound**. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**BUY**
**Target Price 2250**
**Stoploss < 2030**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).